

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah panti asuhan tertua di Propinsi Lampung. Dirintis pendiriannya sejak tahun 1946 oleh beberapa umat Islam yang peduli pada masalah sosial keagamaan. Beberapa orang tersebut adalah mereka yang aktif di MASYUMI. Karena terlalu padatnya kegiatan partai pada waktu itu, maka mereka menjalin kerja sama dengan Muhammadiyah yang secara resmi pengelolaannya diserahkan kepada Muhammadiyah pada tahun 1952.

Adapun latar belakang didirikannya panti asuhan ini adalah didorong oleh beberapa situasi pada saat itu, antara lain :

1. Banyaknya janda dan wanita jompo yang ditinggal mati/hilang oleh suami mereka ketika menjalani ROMUSHA (pada masa penjajahan Jepang) maupun ketika memperjuangkan / mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia (RI).
2. Banyaknya anak-anak penyandang status sosial seperti; yatim, piatu, yatim piatu, maupun terlantar karena situasi di atas.
3. Memenuhi panggilan Allah SWT sebagaimana tercantum di dalam QS Al-Ma`un ayat 1-3.
4. Menjalankan amanat UUD 45 pasal 34.

➤ **Tokoh Pendiri**

- a. K.H. Muhammad Khajat (Alm. penghulu pertama Kota Metro)
- b. K.H. Muhammad Yasin (Alm.)
- c. K.H. Muhammad Asyrof (Alm.)
- d. Abdul Muntholib (Alm)
- e. K.H. Arsyad (Alm)
- f. K.H. Sosro Sudarmo (Alm)

B. Lokasi Penelitian

Semula Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro menempati sebuah bangunan gribik di dekat pasar Metro (Sekarang gedung Wali Kota Metro). Karena pengembangan tata kota, bangunan tersebut oleh Pemda di pindahkan ke lokasi kompleks Dahlan depan Mapolres Metro, dengan areal mulai depan Mapolres Metro hingga terminal Kota Metro. Pesatnya pengembangan kota dan pendidikan mengakibatkan pengaruh negatif terhadap anak asuh panti (terlalu dekat dengan pasar dan terminal) maka pada Tahun 1981 diupayakan pemindahan lokasi ke kompleks Jl. Khairbras No. 69 Ganjarasri 14/IV Metro Barat Kota Metro yang berlaku sampai saat ini. Di atas areal kurang lebih 1,5 Ha ini dibangun : 2 (dua) gedung Cottage (Asrama keluarga), 1 (satu) gedung kantor, 1 (satu) gedung dapur panti, 1 (satu) gedung serbaguna, 1 (satu) gedung pembelajaran, dan 1 (satu) buah masjid.

C. Sistem manajemen

1. Status panti

Panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah salah satu amal usaha / kegiatan sosial Muhammadiyah Cabang Metro Barat, yang dikelola Majelis PKS (Pembina Kesejahteraan Sosial) yang dahulu dikenal dengan nama PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) dan sekarang menjadi Majelis Pelayanan Sosial (MPS).

➤ **Landasan Idiil**

Pancasila, Al-Qur`an dan Sunnah Rasul

➤ **Landasan Konstitusional**

UUD 1945

AD ART Muhammadiyah

UU No. 6 tahun 1974 tentang Pokok Kesejahteraan Sosial

UU No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak

➤ **Landasan Operasional**

- a. Keputusan RAKERNAS Majelis KKM tahun 2003 di Surabaya
- b. Keputusan MUKERNAS PKU bidang sosial, Tuntunan Majelis PKU dalam penyantunan anak yatim/terlantar, dan tuntunan PKU dalam pengelolaan Panti.
- c. Keputusan pelatihan dan loka karya Panti Asuhan Muhammadiyah tingkat Nasional tahun 1998 di Yogyakarta.
- d. Tanfidz MUSDA ke-8 Muhammadiyah tahun 2001

2. Visi Dan Misi Panti Asuhan Budi Utomo Metro

Visi : Tersantuni, takwa, cerdas, trampil dan mandiri.

Misi : Meningkatkan kualitas iman dan taqwa.

Meningkatkan mutu pelayanan terhadap klien dan masyarakat.

Membangun kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*).

Menyiapkan ketrampilan hidup (*Live Skill*).

Melatih berserikat dan bermasyarakat.

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial.

Mewujudkan panti yang ideal.

3. Tujuan

Program penyantunan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro secara khusus bertujuan agar anak asuh kelak dapat :

- a. Tertanam jiwa keislamannya dan terpelihara tertib amalannya.
- b. Sekurang-kurangnya dapat menghafal Juz 'Amma.
- c. Sekurang-kurangnya dapat menamatkan pendidikan SLTA.
- d. Menguasai salah satu ketrampilan usaha ekonomi produktif untuk mampu hidup mandiri dan kreatif positif setelah keluar dari panti.
- e. Menjadi kader Muhammadiyah yang mampu menjadi pelopor, pelangsong dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah.

Secara umum tujuan LKSA Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah terwujudnya manusia muslim yang cerdas, berakhlak mulia, cakap dan percaya pada diri sendiri, mandiri serta berguna bagi agama, persyarikatan, masyarakat, bangsa dan negara.

4. Indikator pencapaian tujuan

- a. Tegaknya Sholat Jama`ah di Masjid.
- b. Terpenuhinya gizi bagi klien sehingga sehat jasmani dan rohani.
- c. Meningkatnya kreatifitas dan kecerdasan dalam bidang pendidikan keterampilan.
- d. Meningkatnya pengenalan masyarakat terhadap keberadaan panti.
- e. Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan panti.
- f. Meningkatnya rasa memiliki bagi alumni terhadap almamaternya.
- g. Meningkatnya peran serta klien terhadap kegiatan masyarakat dan persyarikatan.
- h. Meningkatnya kemandirian dan kepercayaan dari klien terhadap kemampuan yang dimiliki setelah terjun ke masyarakat.
- i. Meningkatnya sarana dan prasarana di panti.
- j. Adanya perubahan kebijakan dalam pengelolaan panti.
- k. Terhapusnya citra panti sebagai tempat pemeliharaan anak buangan dan terlantar.

5. Anak Asuh

Anak asuh LKSA Budi Utomo berasal dari berbagai daerah di Wilayah Sumatera, Lampung khususnya. Mereka adalah para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), yaitu yatim piatu, yatim, piatu dan terlantar yang berasal dari keluarga fakir miskin.

Untuk menjadi anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro mereka harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

- a. Calon anak asuh diusahakan dikirim oleh persyarikatan Muhammadiyah setempat (ranting , cabang , daerah).
- b. Surat Keterangan dari pemerintah setempat bahwa anak tersebut benar yatim piatu/yatim/piatu/terlantar/ dan dari keluarga yang tidak mampu.
- c. Usia calon anak asuh minimal 6 – 12 tahun (Sekolah Dasar) dan mampu mengurus dirinya sendiri.
- d. Akte Kelahiran.
- e. Kartu Keluarga.
- f. Surat Keterangan Sehat dari instansi terkait.
- g. Surat Keterangan Belajar seperti : rapor dan surat pindah.
- h. Pas photo ukuran 3 X 4 sebanyak 3 lembar.
- i. Mengisi formulir yang telah disediakan.
- j. Bersedia mentaati tata tertib yang telah ada.

Tabel 1. Daftar Anak Lksa Budi Utomo Muhammadiyah Metro

No.	Nama	L/P	Status	Pendidikan	
				Sekolah	Kelas
1	Dayana Batresya	P	Piatu	SD Mu Sang Pencerah	IV
2	Amanda Ayu Lestari	P	Terlantar	SD Mu Sang Pencerah	IV
3	Litchica Lovely Joice Travela	P	Piatu	SD Mu Sang Pencerah	IV
4	Muhammad Miftahul Azam	L	Yatim	SDN 7 Metro Barat	VI
5	Alvin Rizki Saputra	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
6	Vatikah Nurul Utami	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
7	Risma Nur Azizah	P	Piatu	SMP Muh 1 Metro	VII
8	Annisa Maghfiroh	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII

	Dani				
9	Diah Ayu Nurbaiti	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
10	Isma Syafira	P	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
11	Muhamad Amin	L	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
12	Muzakki Tri Putra	L	Piatu	SMP Muh 1 Metro	VII
13	Nurahman Wiratno	L	Yatim	SMP Muh 1 Metro	VII
14	Taufiq Qurrohman Al Azizi	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VII
15	Rendra Lutfi Jauhari	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	VIII
16	Sifa Aulia Salsa Bila	P	Piatu	SMP Muh 1 Metro	VIII
17	Amelia Putri	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
18	Dini Hana Listi	P	Yatim	SMP Muh 1 Metro	IX
19	Dwi Rahmalia	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
20	Farra Anggraini	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
21	Fathin Ali N.H	P	Terlantar	MTs M Sekampung	IX
22	Indah Septiyani	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
23	Marsel Prayoga	L	Piatu	SMP Muh 1 Metro	IX
24	Nurbaiti Umaroh	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
25	Olivia Ariyanti	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
26	Putra Tri Andika	L	Yatim	SMP Muh 1 Metro	IX
27	Sheila Indah Pertiwi	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
28	Supiya Ningsih	P	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
29	Wiji Cahyono	L	Terlantar	SMP Muh 1 Metro	IX
30	Andi Prastino	L	Yatim	SMK M 2 Metro	X
31	Dian Nurhayati	P	Yatim	SMA M 1 Metro	X
32	Nagita Olivia	P	Yatim	SMK N 2 Metro	X
33	Qul Robbi Alfina R	P	Terlantar	SMA M 1 Metro	X
34	Selly Susanti	P	Terlantar	SMK N 2 Metro	X
35	Sherina Dewi F	P	Terlantar	SMA M 1 Metro	X
36	Usamah Ikhsan	L	Terlantar	SMA M 1 Metro	X
37	Yuni Satriya	P	Terlantar	SMK N 2 Metro	X
38	Rendika Denisa	L	Terlantar	SMK M 2 Metro	XI
39	Ayu Meliya Sari	P	Terlantar	SMA M 1 Metro	XI
40	Aksa Anesti	P	Piatu	SMA M 1 Metro	XI
41	Fatmawati	P	Yatim	SMA M 1 Metro	XI
42	Rofingi	L	Terlantar	SMK M 2 Metro	XI
43	Sri Mulya Ningsih	P	Yatim	SMA M 1 Metro	XI
44	Hilyatul Aini	P	Terlantar	SMA M 1 Metro	XII
45	Junean Nida Afifah F	P	Terlantar	SMA M 1 Metro	XII
46	Khairan Misbahul A	L	Terlantar	SMA M 1 Metro	XII
47	Lulu Aulia Nur'aini	P	Terlantar	SMA M 1 Metro	XII
48	Rendi Saputra	L	Piatu	SMK M 2 Metro	XII

49	Sanawi Hamidah	P	Terlantar	SMK M 2 Metro	XII
50	Vivi Agustin	P	Piatu	SMA M 1 Metro	XII

Tabel 2. Jumlah anak asuh berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki laki	16
2	Perempuan	34
Total		50

Tabel 3. Jumlah anak asuh berdasarkan status

No	Status	Jumlah
1	Yatim	11
2	Piatu	9
3	Terlantar	30
Total		50

6. Pengurus panti

Pengurus Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro terdiri dari 3 orang pengelola (kepala panti, kepala tata usaha dan bendahara) dan 7 orang karyawan (staf tata usaha 1 orang, bidang asrama/pengasuh 2 orang, bidang gizi & menu 1 orang, bidang UEP & BKSP 1 orang, bidang pendidikan 1 orang, dan juru masak 1 orang).

Untuk pengelola diangkat dan diSK-kan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Barat sedangkan untuk karyawan diangkat dan diSK-kan oleh Majelis Pelayanan Sosial PCM Metro Barat.

Seluruh Pengurus tinggal di dalam panti, agar pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap anak asuh menjadi lebih efektif.

7. Strategi

a. Sistem Pendidikan

1) Di dalam Panti

Pendidikan di dalam panti dilaksanakan secara berlanjut dengan sistem semi pondok pesantren. Anak asuh diklasifikasikan sesuai dengan kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur`an, yaitu Tingkat : Dasar I, Dasar II, SLTP dan SLTA.

2) Di luar Panti

- a) Anak asuh dimasukkan pada pendidikan formal yang ada sesuai dengan bakat dan minat anak.
- b) Di samping pendidikan formal dan nonformal, juga diberikan keterampilan kerja (*Vocational Training*) antara lain ; menjahit, pertanian, perikanan, peternakan serta pendidikan wira usaha.
- c) Bagi anak yang telah menyelesaikan pendidikan SLTA diusahakan agar bisa memasuki dunia usaha / kerja pada instansi swasta dan pemerintah.
- d) Bagi anak yang berprestasi diusahakan dapat mengikuti pendidikan tinggi di akademi / Perguruan tinggi.

b. Sistem Pembinaan /Pengasuhan.

- 1) Sistem Cottage. Anak asuh dibagi dua kelompok, 1 kelompok putra dan 1 kelompok putri. 1 kelompok tinggal dalam satu asrama dan dibina oleh pengasuh (suami istri) sebagai orang tua mereka.
- 2) Sistem Foster Carre. Beberapa anak asuh dititipkan pada keluarga yang mampu dan berminat menyantuni (di luar panti) dengan keseluruhan biaya hidup ditanggung oleh keluarga yang bersangkutan.
- 3) Foster Parents. Beberapa keluarga tidak mampu mempunyai tanggungan anak yatim piatu, di usahakan memperoleh bantuan biaya pendidikan dan material dari panti asuhan.

8. Pembinaan Mental Spiritual

Untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan tercapainya maksud dan tujuan dilakukan beberapa pembinaan:

a. Pembinaan spiritual

- 1) Pendidikan semi pondok pesantren dilakukan setiap ba'da subuh, maghrib s.d. 'isya .
- 2) Pengajian umum / diskusi / temu wicara satu bulan sekali.
- 3) Keorganisasian / kaderisasi (IPM).

b. Pembinaan mental

- 1) Pendidikan olahraga ; Senam, sepak bola, futsal, bela diri (tapak suci) , badminton.
- 2) Pendidikan seni ; Seni baca tulis Al-qur'an, seni pidato/ceramah, dekorasi taman dan tanaman hias dan kerajinan tangan lainnya.
- 3) Kepramukaan .

9. Sumber Dana

Dana operasional diperoleh dari :

- a. Sumbangan masyarakat bersifat insidental.
- b. Departemen Sosial R.I.
- c. Perusahaan / Usahawan.
- d. Pemberdayaan aset panti.
- e. Donatur.

10. Analisa Lingkungan Intern

- a. **Kekuatan** Sebagai panti yang tertua di propinsi Lampung Panti Asuhan Budi Utomo Metro memiliki kekuatan sebagai berikut :

1) *Fisik*

- a) Bangunan sarana dan prasarana yang cukup diatas tanah milik sendiri.
- b) Selain itu memiliki aset dan inventaris yang berupa :
 - Lahan sawah seluas + 8 ha.
 - Lahan tanah pekarangan dan ladang + 4 ha.
 - 1 unit heler lengkap dengan tempat jemuran padi dan 1 buah mobil untuk oprasional.
 - 1 unit hand traktor lengkap dengan pompa penyedot air.
 - Kolam ikan (dinding tembok semen) 6 petak.
 - Kolam ikan (semen) 3 petak.
 - 2 buah mobil dan 1 buah sepeda motor.

2) *Sumber Daya Manusia (SDM).*

- a) Adanya tenaga pengasuh dari relawan sosial yang cukup berpengalaman.
- b) Adanya kesamaan visi dan misi pengelola panti.
- c) Tingginya pengabdian / kontribusi pengelola terhadap panti.
- d) Berkurangnya kerawanan akhlak dari klien.
- e) Kesiapan klien untuk dicetak menjadi kader.

3) *Pendanaan*

- a) Masih adanya bantuan Departemen Sosial 25% dari operasional Panti.
- b) Adanya kesadaran masyarakat / simpatisan yang dapat memberikan kontribusi 20% dari oprasional panti.
- c) Adanya donatur yang ikut berperan 10% dari oprasional panti.
- d) Hasil Usaha Ekonomi Produktif (UEP) 25 %.

b. **Kelemahan**

1) *Fisik*

- a) Belum lengkapnya sarana bangunan.

- b) Masih ada lahan sawah dan pekarangan yang tidak produktif.
- c) Heler kurang memberikan kontribusi karena tertinggal kualitas yang maksimal dan daya saing.

2) *Sumber Daya Manusia (SDM)*

Belum ada tenaga profesional di bidang :

- a) Pekerjaan sosial & Pengelolaan pesantren.
- b) Kewirausahaan / Kewiraswastaan.
- c) Ketrampilan
- d) Agro bisnis

3) *Pendanaan*

- a) Adanya kekhawatiran terhadap kelangsungan bantuan dari DEPSOS.
- b) Belum ditemukannya lembaga yang mampu mamberikan ketenangan dan perhatian terhadap panti.
- c) Belum jelasnya perhatian Pemda (Walikota) terhadap panti mengenai anggaran bantuan rutin.

11. Sosialisasi Penyaluran Anak Asuh

Diupayakan setiap anak asuh yang telah selesai/tamat tingkat SLTA, anak memiliki keterampilan/skill kemudian mengembangkan keterampilan tersebut. Bagi Anak yang berprestasi diupayakan dapat melanjutkan Pendidikan ketingkat Perguruan Tinggi dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

12. Alumni

Alumni Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro memang tidak seluruhnya berhasil, akan tetapi masih banyak yang berhasil dari pada yang tidak. Keberhasilan anak adalah keberhasilan dan kegembiraan panti.

Tahun 2001 diupayakan terbentuk *Ikatan Keluarga Alumni Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro (IKAPABUMM)*. Dan pada hari Ahad tanggal 10 Syawal 1431 H / 19 September 2010 diselenggarakan Reuni Alumni di Panti Asuhan budi Utomo Muhammadiyah Metro untuk yang pertama kali, dan akan terus diprogramkan setiap tahunnya.

13. Kewaspadaan Dan Kemandirian Sumber Daya Panti Asuhan

Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro tidak ingin terbenam dalam kemudahan dan terlenu dari kestatisan. Untuk mewujudkan panti asuhan yang mandiri dan sanggup memasuki era keterbukaan dan kebebasan perlu bekerja sungguh-sungguh .

Adapun langkah-langkah pasti yang telah dilakukan adalah :

- a. Pemberdayaan lahan sawah,
- b. Pemberdayaan lahan perkebunan/Pekarangan,
- c. Optimalisasi operasional penggilingan padi,
- d. Pengembangan Usaha Ekonomi Produksi (UEP),
- e. Peternakan dan perikanan.

Jerih payah di atas ternyata masih memerlukan langkah-langkah dan terobosan lain yang lebih baik dan lebih menjanjikan.

14. Kegiatan Produktif

Beberapa kegiatan produktif panti adalah sebagai berikut :

- a. Pemberdayaan lahan sawah,
- b. Pemberdayaan lahan perkebunan/Pekarangan,,
- c. Pengembangan UEP BKSP (depot).
- d. Peternakan dan perikanan.
- e. Menjahit.

15. Hambatan Dan Tantangan

Bila diteliti secara cermat, maka hambatan dan tantangan panti cukup besar, diantaranya :

- a. Keprofesionalan petugas dalam mengelola panti belum maksimal, sebagian masih ada yang rangkap fungsi. Hal ini karena keterbatasan dana untuk memberikan kesejahteraan bagi petugas/pengasuh.
- b. Kurangnya SDM yang berstatus tenaga/pekerja sosial sehingga sumber daya yang ada adalah tenaga yang berangkat dari kemauan dan kebutuhan.
- c. Bangunan/gedung yang belum memenuhi seluruh kebutuhan sehingga memerlukan pemikiran untuk segera mendirikan gedung yang sesuai dengan kebutuhan..
- d. Penyaluran out-put klien yang sudah pada massa transisi, karena terkendala oleh alat komunikasi dan transportasi yang terbatas.
- e. Kurangnya pembinaan secara continue (berlanjut) dari instansi terkait.¹

D. Struktur Organisasi

Tabel 4. Susunan Pengurus Lksa Budi Utomo Muhammadiyah Metro

No.	Nama	Pendidikan	NBM	Jabatan/Tugas

¹ *Profil LKSA Muhammadiyah Metro Lampung*, 2022 h. 1-14

1	Drs. H. Muzakir	S1 UM Metro	599 383	Kepala panti
2	Hikmawati, S.E.	S1 UM Metro	901 965	Bendahara
3	A. Hafidz Afif F., S.P.	S1 UNILA	1029272	Staf Tata Usaha
4	Rudi Setiawan,S.Pd.I	S1 STAIN Metro		Pengasuh Putra
5	Sylvia Zahra, S.Pd	S1 IAIN Metro		Pengasuh Putri
6	H. Tukijo, S.Ag.	S1 UM Metro		Bidang UEP
7	Sunarsih	D3 UM Metro		Bid .Gizi dan Menu
8	Ismail, S.Ag	S1 UM Metro	760 536	Bidang Pendidikan
9	Ratini			Juru Masak